

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB
DI MAN 1 TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

NUR FITRI

NIM. 1423302069

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama.¹ Dewasa ini makin dirasakan betapa pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Maka dari itu, para ahli bahasa dan bahkan semua ahli yang bergerak dalam bidang teori dan praktek bahasa menyadari bahwa segala interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa.²

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan oleh lebih kurang 20 negara dan merupakan bahasa terbesar dunia ketiga.³ Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smith yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar Sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah) seperti bahasa Finisia, Asyria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia.⁴

¹ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Manusia, 2008), hal. 16.

² Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 83.

⁴ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 9.

Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan pedoman bagi umat Islam, sehingga alangkah baiknya setiap muslim juga menguasai bahasa Arab.⁵

Ada beberapa alasan mendasar kenapa orang Islam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Agama, diantaranya:

1. Dengan menguasai bahasa Arab, maka akan dapat memahami al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Di mana keduanya adalah merupakan sumber pokok ajaran dan hukum Islam.
2. Dengan menguasai bahasa Arab, maka wawasan kajian Islam akan berkembang karena dapat mengkaji Islam dari kitab-kitab *turats* (kitab-kitab klasik) yang kaya dengan kajian Islam, dan alasan-alasan lainnya.⁶

Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadits kita harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab bisa dilaksanakan di lembaga formal atau non-formal.⁷

Hal ini, menunjukkan pentingnya suatu pendidikan. Dengan adanya pendidikan, wawasan ilmu pengetahuan kita bisa luas. Agus Basri, dalam bukunya *Pendidikan Islami sebagai Penggerak Pembaharuan*, mengatakan: bahwa pendidikan adalah “usaha mendorong dan membantu seseorang mengembangkan segala potensinya serta mengubah diri sendiri, dari satu kualitas kepada kualitas yang lain yang lebih tinggi.”⁸

⁵ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*, hal. 55.

⁶ H.M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hal. 3.

⁷ Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 3.

⁸ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

Dalam hal ini, pendidikan juga harus mempunyai tujuan pendidikan yang jelas. Yaitu pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.⁹

Guru mempunyai peranan sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan suatu negara sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas pendidikan. Maka dalam hal ini mencerdaskan anak bangsa adalah bagian dari tugas guru, meskipun pendidikan pertama anak ada pada keluarga. Karena guru adalah profesi seseorang yang dapat mentransfer “ilmu kepada orang lain dengan keahlian khusus yang dimilikinya.

Kemampuan mengajar guru sebenarnya merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya. Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai, seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat. Sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan

⁹ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 81.

berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.¹⁰

Disadari atau tidak, tujuan guru dalam menyajikan materi pelajaran adalah mencerdaskan peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan.¹¹ Untuk itu kompetensi mengajar guru menjadi sangat penting dan harus dimiliki serta dijalankan oleh guru. Kompetensi menurut Kepmendiknas 045/U/2002 adalah: seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.¹²

Berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.¹³ Keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilahan menjadi empat ini, semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.¹⁴

Penguasaan dan kemampuan melaksanakan kompetensi secara prima dalam arti efektif dan efisien, menempatkan profesi guru sebagai sebuah

¹⁰ Ondi Saondi, dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 32-33.

¹¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 2.

¹² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hal.52.

¹³ Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 135.

¹⁴ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 24.

profesi.¹⁵ Dengan demikian, profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.¹⁶

Dalam QS. al-An'am [6]: 135 dinyatakan: *Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya aku pun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan."*¹⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang teliti dalam bekerja adalah ciri profesional. Maka guru dalam menjalankan profesinya juga harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi Profesional adalah kemampuan dalam penguasaan akademik (mata pelajaran/bidang studi) yang diajarkan dan terpadu dengan kemampuan mengajarnya sekaligus sehingga guru itu memiliki wibawa akademis.¹⁸

Untuk menunjang kualitas pendidikan di Indonesia, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Guru bahasa Arab dalam menjalankan profesinya juga harus memiliki dan menjalankan kompetensi profesional. Diantara kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

¹⁵ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, hal. 56.

¹⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, hal.46.

¹⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 56.

¹⁸ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, hal.56.

1. Sudah melakukan sertifikasi guru
2. Lulusan Srata (S1) Pendidikan Bahasa Arab
3. Memiliki keterampilan dasar mengajar

Tapi pada realitanya, guru hanya memiliki kompetensi profesional, belum bisa menerapkan kompetensi profesional tersebut dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Misalnya:

1. Pembelajaran bahasa Arab yang tidak sesuai dengan RPP, di dalam RPP menggunakan kurtilas aplikasinya menggunakan KTSP
2. Pembelajaran yang monoton dimana guru tidak menggabungkan keterampilan dasar mengajar. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dianggap kurang maksimal. Oleh karena itu, kompetensi profesional guru bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi Selasa, 14 November 2017. Peneliti mendapatkan informasi dari pak Fakhruroji, S.Ag selaku guru bahasa Arab yang mengajar selama 17 tahun di MAN 1 Tegal lulusan Strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa Arab IAIN Cirebon. Beliau mengatakan bahwa MAN 1 Tegal ini merupakan madrasah aliyah tertua khususnya di Jawa Tengah, memiliki akreditasi "A" yang dibuktikan dengan bertambahnya peserta didik setiap tahunnya.¹⁹

Adapun prestasi peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab adalah lomba fahmil qur'an, lomba pidato bahasa Arab, dan lomba

¹⁹ Hasil wawancara dengan pak Fakhruroji, S.Ag pada hari Selasa, 14 November 2017.

syarhil qur'an. Lomba-lomba tersebut diadakan antar tingkat sekolah se-kabupaten Tegal dan se-Jawa Tengah. Dalam perlombaan ini MAN 1 Tegal berhasil mendapat juara 1 untuk tingkat se-kabupaten Tegal dan juara 3 untuk tingkat se-Jawa Tengah.

Pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Tegal dilaksanakan satu kali tatap muka untuk mata pelajaran bahasa Arab wajib 2 jam untuk semua jurusan dari IPA, IPS, Agama dan peminatan 3 jam hanya untuk jurusan Agama. Pembelajaran bahasa Arab mengandung 4 keterampilan bahasa Arab sekaligus yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Karena antara keterampilan satu dengan keterampilan yang lainnya saling berkaitan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pak Fakhruroji lebih sering menggunakan metode ceramah karena dianggap lebih mudah dan dapat dipahami oleh peserta didik. Sedangkan media yang digunakan adalah media yang sederhana yaitu buku paket bahasa Arab sesuai dengan jenjang kelas yang diajar. Dan beliau sering memotivasi peserta didiknya agar rajin mempelajari bahasa Arab dengan melakukan *tadribat* (latihan) mengerjakan soal dan mengulas materi yang telah diajarkan.

Untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan, maka dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi profesional. Menurut beliau, guru yang profesional adalah

1. Guru harus menguasai materi. Jadi, sebelum masuk kelas guru sudah mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada peserta didiknya

2. Guru mengadakan evaluasi setiap minggu sekali. Misalnya dengan melakukan *tadribat* (latihan) mengerjakan soal, mengulas materi yang telah disampaikan.²⁰

Dalam pemilihan tenaga pengajar di MAN 1 Tegal dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi profesional. Di mana mereka para calon guru harus melakukan beberapa tes seperti tes tertulis, tes wawancara, dan BTQ (Baca Tulis Qur'an). Mereka yang berhasil melakukan ujian dengan baik, akan diterima menjadi guru MAN 1 Tegal.

Selain pemilihan tenaga kerja, calon peserta didik MAN 1 Tegal juga harus melakukan beberapa tes seperti tes tertulis, tes wawancara, dan BTQ (Baca Tulis Qur'an). Tujuan dari pemilihan tersebut untuk memilih peserta didik yang berkualitas.

Adapun peserta didik MAN 1 Tegal yang berjumlah ± 1.570 didomisili oleh peserta didik yang tinggal di pondok pesantren dengan prosentase $\pm 60\%$ dan selebihnya ada yang laju dari rumah dan kost di daerah dekat MAN baik kost yang berbasis pondok pesantren maupun kost biasa. Di kost yang berbasis pesantren, mereka diwajibkan mengikuti kegiatan ngaji di madrasah diniyah pondok, ngaji kitab kuning oleh pemilik kost dan dibolehkan membawa handphone. Sedangkan di kost biasa, anak kost tidak diwajibkan mengikuti kegiatan pondok baik ngaji madrasah diniyah maupun ngaji kitab kuning.

²⁰ Wawancara dengan pak Fakhruroji, S. Ag guru bahasa Arab di MAN 1 Tegal pada hari Selasa, 14 November 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “KOMPETENSI PROFESIONAL GURU BAHASA ARAB DI MAN 1 TEGAL.”

B. Definisi Operasional

1. Kompetensi Profesional

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional.²¹

Selanjutnya tentang pengertian Profesional. Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.²²

Kompetensi ini terdiri dari dua ranah subkompetensi. Pertama, subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, subkompetensi menguasai struktur

²¹ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 111.

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 135.

dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.²³

2. Guru Bahasa Arab

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu, belum dapat disebut sebagai guru.²⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits yang merupakan pedoman bagi umat Islam, sehingga alangkah baiknya setiap muslim juga menguasai bahasa Arab.²⁵ Dan untuk mempelajari bahasa Arab dibutuhkan ilmu nahwu dan ilmu sharaf.

Jadi yang dimaksud guru bahasa Arab adalah suatu profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam bidang ilmu nahwu dan ilmu sharaf. Karena kedua ilmu ini merupakan instrument untuk mempelajari bahasa Arab.

3. MAN 1 Tegal

MAN 1 Tegal merupakan lembaga pendidikan formal berbasis ilmu agama Islam berakreditasi "A" setingkat dengan sekolah menengah atas yang tidak lepas dari peran Yayasan Pondok Pesantren Ma'hadut

²³ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, hal. 24.

²⁴ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 5.

²⁵ Mukhlis Fuadi, *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*, hal. 55.

Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal dan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang tertua di Jawa Tengah.

MAN 1 Tegal melakukan kerjasama dengan pihak pondok pesantren Ma'hadut Tholabah dengan menerapkan peraturan madrasah seperti peraturan di pesantren. Di mana semua jurusan baik IPA, IPS maupun Agama untuk kelas putri dipisah dengan kelas putra, satu kelas putri semua dan satu kelas putra semua serta bagi putra diwajibkan memakai peci hitam. Peraturan tersebut juga berlaku untuk ruang kantor guru, di mana ruang kantor guru putra di pisah dengan ruang kantor guru putri.

MAN 1 Tegal ini berdiri pada tahun 1968, sebelumnya Madrasah Aliyah ini bernama MAN Babakan Lebaksiu Tegal. MAN 1 Tegal ini terletak di desa Jatimulya, pedukuhan Babakan, kecamatan Lebaksiu, dan kabupaten Tegal.

C. Rumusan Masalah

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MAN 1 Tegal?”

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki tujuan. Dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana guru dapat menjalankan kompetensi profesional dengan baik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Teoritis
 - a. Menambah wawasan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki dan dijalankan oleh guru.
 - b. Menambah referensi pustaka IAIN Purwokerto terutama dalam kompetensi profesional guru bahasa Arab.
2. Praktis
 - a. Guru MAN, khususnya guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk menambah pengetahuan kriteria kompetensi profesional yang harus dimiliki dan dijalankan guru bahasa Arab dengan baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir c.
 - b. Penulis, untuk menambah wawasan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki dan dijalankan oleh guru.

F. Kajian Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan tinjauan pustaka, diantaranya:

1. Menurut Nasrul HS dalam bukunya **Profesi dan Etika Keguruan** (2014; 48), kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan.
2. Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (2007; 135), penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan

penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

3. Oemar Hamalik dalam bukunya **Proses Belajar Mengajar** (2001; 118), guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:
 - a. Memiliki bakat sebagai guru.
 - b. Memiliki keahlian sebagai guru.
 - c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
 - d. Memiliki mental yang sehat.
 - e. Berbadan sehat.
 - f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
 - g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila.
 - h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, selain penulis melakukan tinjauan pustaka pada buku-buku juga melakukan tinjauan pustaka pada skripsi-skripsi sebelumnya, diantaranya:

Skripsi saudari Masriah (2013) "*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Lumbir*"

Skripsi saudari Analisa (2017) "*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*"

Skripsi saudari Lis Utami Fauziah (2013) "*Kompetensi Profesional Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*"

Skripsi saudara Idah Fauzanah (2013) “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 04 Kroya Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*”

Skripsi saudara Oka Wahyu Priambodo (2015) “*Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*”

Kelima skripsi di atas memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti kompetensi profesional guru. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana kelima skripsi di atas selain objek peserta didik dan sekolahnya yang memiliki karakteristik berbeda juga penelitiannya lebih menekankan pada kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan penulis pada kompetensi profesional guru bahasa Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut:

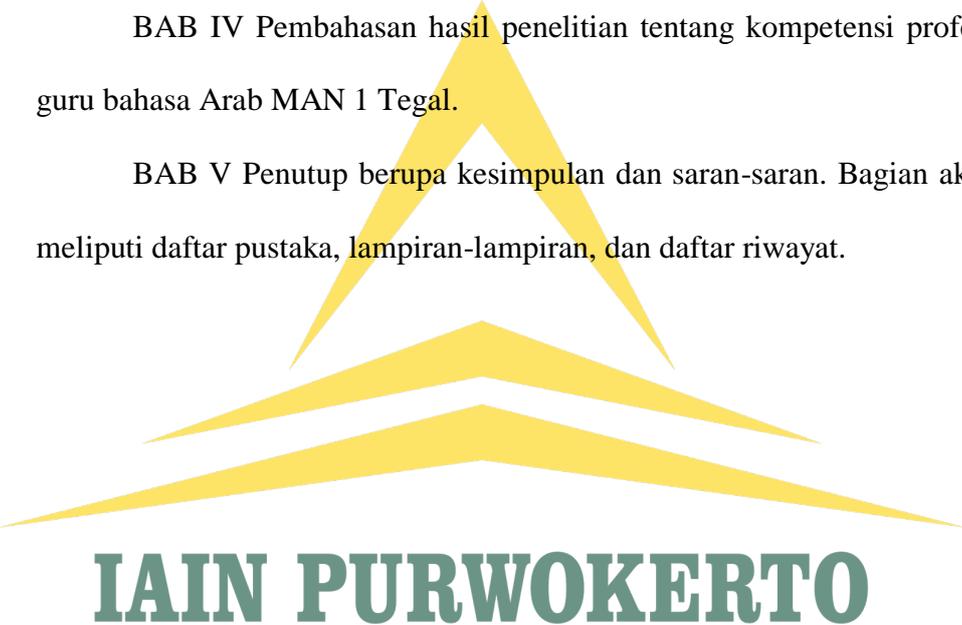
BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka teori berupa teori-teori yang menjadi dasar penelitian tentang kompetensi profesional guru bahasa Arab.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian tentang kompetensi profesional guru bahasa Arab MAN 1 Tegal.

BAB V Penutup berupa kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kompetensi adalah kemampuan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut PP Nomor 17 Tahun 2007 tentang guru, dinyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Tapi menurut beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”, karena telah mencakup semua kompetensi lainnya.

Kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dimiliki guru, khususnya guru bahasa Arab guna mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diinginkan.

Seorang guru dikatakan profesional apabila telah mengimplementasikan kompetensi profesional dengan baik. Adapun implementasi kompetensi profesional itu meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu serta dapat mengembangkan kompetensi keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

Di MAN 1 Tegal, guru bahasa Arab memiliki kompetensi profesional dan telah mengimplementasikan kompetensi profesionalnya. Di antara kompetensi profesionalnya adalah mempunyai latar belakang jurusan bahasa

Arab, penguasaan materi, mengevaluasi pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik, melakukan beberapa diklat seperti diklat kurtilas, diklat kurtilas revisi, diklat kurtilas KBK, workshop penyusunan perangkat pembelajaran bahasa Arab, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) bahasa Arab, dan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) mapel bahasa Arab serta study banding ke sekolah yang lebih maju, lembaga bahasa, maupun perguruan tinggi yang ada jurusan bahasa Arab untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai guru bahasa Arab.

B. Saran

Sebagai guru bahasa Arab yang telah memiliki kompetensi profesional dan telah mengimplementasikan kompetensi profesionalnya dengan baik, harus tetap ada upaya untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. Sehingga dapat menghasilkan output peserta didik MAN 1 Tegal yang bermutu dan berkualitas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Wasyukurillah kepada Allah Swt yang mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung atau pun membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “**Kompetensi Profesional Guru Bahasa Arab di MAN 1 Tegal**”. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun kami harapkan.

IAIN PURWOKERTO

Semoga skripsi ini dapat bermanfa'at dan berkah bagi kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto khususnya dan bagi yang lain umumnya. *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.....*



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1992. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Alma, Buchari, dkk. 2010. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anshori, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Antonius. 2016. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Pengembangan Profesi Guru Dari Pra-Jabatan, Induksi, Ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana.
- Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Manusia.
- Engku, Iskandar dan Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fuadi, Mukhlis. 2010. *Otomatisasi Harakat Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, H.M. Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hasanah, Aan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hs, Nasrul. 2014. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Mulyasa, E. 2017. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.